

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Darmawan,dkk (2019) Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Malik (2017) Kemajuan pasar modal di suatu negara dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan dinamisnya bisnis dalam suatu negara yang dapat memberikan nilai tambah pada pendapatan negara yang berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah

Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Oleh sebab itu pemerintah sedang mengupayakan pengembangan industri pasar modal di Indonesia. Dapat dilihat dengan diadakannya program “Yuk Menabung Saham” yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Kampanye ini di buat untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi. Dengan ada investasi saham akan meningkatkan jumlah investor lokal dan juga akan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia.

Menurut Hati & Harefa (2019) minat investasi adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi. Menurut Khairani (2013:140) minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat seseorang dalam melakukan sesuatu.

Direktur pengembangan BEI Nicky Hogan (dalam Danang, 2016) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan potensi besar sebagai investor di pasar modal baru. Komang dkk (2015) dan Hermanto (2017) mengatakan tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang diberikan sejak memasuki dunia perkuliahan. Wira (2016) mahasiswa perlu dibimbing untuk mengenal investasi sejak dini agar tidak konsumtif dan mulai mempersiapkan keamanan finansial di masa depan. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi salah satu calon investor muda ideal dan berkontribusi aktif memajukan serta meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia.

Penulis melakukan observasi awal terhadap 30 responden dengan menyebar kuesioner untuk melihat fenomena masalah dalam penelitian ini. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa minat mahasiswa pendidikan ekonomi 2020 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020**

No.	Pertanyaan	Tidak	Ya
1.	Saya tertarik membaca buku mengenai langkah awal untuk memulai berinvestasi.	70%	30%
2.	Saya mencari tahu mengenai jenis investasi yang tepat untuk pemula	67%	33%
3.	Saya mengikuti seminar investasi untuk meningkatkan motivasi	63%	37%
4.	Saya mencoba mencari platform yang terpercaya dan berlandaskan hukum untuk berinvestasi	67%	33%
5	Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi	80%	20%
6	Saya mencoba membeli beberapa lembar saham	90%	10%

Sumber: Hasil Observasi Peneliti

Dari hasil observasi yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi 2020 memiliki minat yang rendah dalam berinvestasi. Dilihat dari jawaban yang diberikan dimana mayoritas mahasiswa tidak memiliki minat dalam mempelajari investasi dan tidak tertarik untuk mencoba berinvestasi. Sebagian besar mahasiswa juga tidak mengikuti seminar investasi untuk meningkatkan motivasi dan mahasiswa juga tidak mencoba untuk membeli beberapa lembar saham.

Menurut Handayani dan Utami (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu: 1. Pengetahuan tentang investasi, 2. Tingkat pendapatan, 3.

Risiko dan pengembalian investasi, 4. Kepercayaan terhadap pasar, 5. Pengaruh lingkungan sosial dan keluarga. Dalam berinvestasi pengetahuan merupakan alasan mengapa seseorang memulai berinvestasi. Bagi mahasiswa sumber pengetahuan investasi diperoleh dari mata kuliah pasar modal. Latha (2016) menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan sebuah informasi, fakta-fakta, asumsi-asumsi, berita, rumor, dan hal-hal lain sejenisnya yang investor cari dan ketahui sebagai dasar dalam penilaian terhadap instrumen-instrumen investasi.

Destina (2022) Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan investasi, antara lain : 1.Usia 2. Profil risiko / sikap terhadap resiko (Risk Seeker, Risk Moderate dan Risk Averter) 3. Pajak 4. Likuiditas atau keamanan 5. Situasi ekonomi internasional 6.Situasi ekonomi nasional 7. Situasi Industri 8. Sains dan Teknologi 9. Siklus dan Tren. Risiko merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Ketika risiko dipandang tinggi maka akan mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi.

Sedangkan menurut Rahardja dan Mandala (2008) yang mempengaruhi investasi langsung dan portofolio adalah 1. Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan (Expected Rate Of Return), 2. Ramalan Mengenai Keadaan Di Masa Yang Akan Datang, 3. Tingkat Bunga, 4. Biaya atau modal investasi, 5. Tingkat Pendapatan Nasional dan Perubahan-Perubahannya. Minat investasi seseorang juga dipengaruhi oleh besarnya nominal awal yang dibutuhkan seseorang untuk

mulai berinvestasi. Modal investasi merupakan modal yang digunakan dalam melakukan investasi yang berkaitan dengan modal minimal investasi.

Kampanye ‘Yuk Nabung Saham’ yang diselenggarakan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) mengajak masyarakat untuk berinvestasi hanya dengan modal uang sebesar Rp100.000 saja, semua orang sudah bisa melakukan investasi saham. Modal minimal menjadi daya tarik tersendiri karena dengan adanya hal tersebut semua lapisan masyarakat dapat membentuk keyakinan bahwa investasi tidak hanya dapat dilakukan dengan mengandalkan modal yang besar.

Dari pernyataan diatas, penulis melakukan observasi awal terhadap 30 responden dengan menyebarkan kuesioner untuk melihat fenomena masalah dalam penelitian ini. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa minat mahasiswa pendidikan ekonomi 2020 sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Pengetahuan Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
UNIMED 2020**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya pernah mempelajari tentang investasi	95%	5%
2.	Saya mengetahui tingkat risiko investasi	70%	30%
3.	Saya mengetahui jenis-jenis investasi	67%	33%
4.	Saya mengetahui adanya return yaitu timbal balik ketika berinvestasi di pasar modal	80%	20%
5.	Saya mengetahui cara perhitungan dan jenis return dalam berinvestasi	30%	70%

Sumber: Hasil Observasi Penelitian

Dari hasil observasi awal yang dilakukan mengenai pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi 2020, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki oleh pendidikan ekonomi 2020 sangatlah baik. Sebagian besar mahasiswa sudah pernah mempelajari mengenai investasi dan pengetahuan mahasiswa mengenai tingkat risiko, jenis investasi, dan return yang diperoleh ketika berinvestasi. Walaupun sebagian besar mahasiswa belum mengetahui cara perhitungan dan jenis return dalam berinvestasi.

Untuk melakukan investasi dipasar modal pengetahuan yang cukup akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam berinvestasi (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Oleh sebab itu pengetahuan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

**Table 1.3 Persentasi Persepsi Risiko Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED 2020**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya siap menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada saat berinvestasi	60%	40%
2.	Saya merasa keputusan berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko	60%	40%
3.	Saya siap menerima ketidakpastian investasi dalam memperoleh keuntungan	57%	43%
4.	Waktu yang dikorbankan dalam berinvestasi sesuai dengan keuntungan yang diperoleh	47%	53%
5.	Sayakhawatir mengalami kerugian dalam berinvestasi.	67%	33%

Sumber: Hasil Observasi Penelitian

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi 2020 belum siap dengan risiko yang terjadi ketika berinvestasi. Dari hasil jawaban yang diterima mahasiswa merasa keputusan dalam berinvestasi masih terlalu berisiko, sebagian besar mahasiswa juga belum siap menerima ketidakpastian investasi dalam memperoleh keuntungan.

Minat seseorang dalam berinvestasi akan dipengaruhi oleh sudut pandang mereka mengenai risiko dalam melakukan investasi. Semakin rendah risiko yang diterima dari suatu investasi maka akan semakin meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim,dkk(2021) menyatakan bahwa persepsi risiko dapat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

**Table 1.4 Persentasi Persepsi Modal Minimal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED 2020**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya akan mulai berinvestasi jika modal awal yang disetorkan terjangkau	87%	13%
2.	Saya merasa aman jika memilih berinvestasi dengan modal yang tidak terlalu besar	87%	13%
3.	Modal minimal 100k merupakan nominal yang terjangkau untuk mulai berinvestasi	87%	13%
4.	Saya untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah	73%	27%
5.	Saya akan menyisihkan uang saku saya untuk melakukan investasi	47%	53%

Sumber : Hasil Observasi Peneliti

Dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai modal minimal yang diperlukan untuk berinvestasi terjangkau. Dilihat dari jawaban yang diperoleh sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa modal minimal Rp100.000 merupakan nominal yang terjangkau. Dan mahasiswa akan berinvestasi ketika modal yang di perlukan dalam berinvestasi terjangkau, mahasiswa juga merasa aman jika berinvestasi dengan modal yang tidak terlalu besar.

Dalam memulai berinvestasi seorang mahasiswa akan memikirkan mengenai modal awal yang harus dikeluarkan, mengingat mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap. Persepsi modal minimal yang rendah dapat mendorong minat investasi mahasiswa, karena mereka merasa lebih mampu untuk memulai dengan modal yang lebih kecil. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ketut dan Nyoman memperoleh hasil bahwa modal investasi minimal memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Rendahnya minat mahasiswa mempelajari investasi.
3. Mahasiswa tidak mau mengambil risiko untuk memulai berinvestasi.
4. Mahasiswa merasa khawatir mengalami kerugian ketika berinvestasi.
5. Minimnya sisa uang saku yang dimanfaatkan mahasiswa untuk berinvestasi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan investasi yang diteliti adalah pengetahuan investasi mahasiswa pendidikan ekonomi 2020 UNIMED setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah pasar modal.
2. Persepsi risiko yang diteliti adalah persepsi risiko investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 UNIMED.
3. Persepsi modal minimal yang diteliti adalah persepsi modal minimal mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 UNIMED.
4. Minat investasi yang diteliti adalah keinginan untuk mencari tahu, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi 2020 UNIMED.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED?

3. Apakah terdapat pengaruh persepsi modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi, persepsi modal minimal, persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi modal minimal investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi modal minimal, persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 UNIMED.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang pasar modal terutama mengenai pengaruh matakuliah pasar modal, persepsi risiko dan persepsi modal minimal terhadap minat investasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Prodi

Sebagai bahan masukan bagi Program Studi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen agar menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

### b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa baik yang belum maupun yang sudah terjun dalam dunia investasi untuk menambah wawasan terkait dengan keputusan berinvestasi serta diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa mengenai investasi sehingga menjadi pertimbangan sebagai calon investor sebelum mulai berinvestasi.

### c. Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bahan penelitian mengenai minat investasi di Perguruan Tinggi dan bahan kajian penentuan hipotesis lainnya yang berkaitan dengan investasi. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian mengenai investasi dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran.